

ABSTRAK

Esa Nuraeni, 1202020037 (2024), Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Media *Motion Graphic* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Penelitian Quasy Eksperimen pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Amanah Kab. Bandung).

Di MTs Al-Amanah Kabupaten Bandung terdapat model pembelajaran unggulan yang digunakan, yaitu model *peer teaching*. Model ini terlihat cukup berhasil diterapkan di MTs Al-Amanah, namun pada kenyataannya seiring berjalannya waktu model ini tentunya akan menimbulkan rasa kebosanan dan kejenuhan pada siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan sebuah pengayaan variasi model lain yang sepadan dengan model *peer teaching*, salah satunya adalah model *problem based learning* dan media *motion graphic*. Media ini memberikan tayangan seperti video dengan gerakan grafis yang membuat pembelajaran rumit menjadi lebih mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan media *motion graphic* pada mata pelajaran Fikih di MTs Al-Amanah Kab. Bandung; 2) hasil belajar kognitif siswa setelah menerapkan model *problem based learning* dan *motion graphic* pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Al-Amanah Kab. Bandung; 3) peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII MTs Al Amanah Kab. Bandung setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan media *motion graphic* pada mata pelajaran Fikih.

Penelitian ini di dasarkan pada teori yang menjelaskan bahwa model *problem based learning* merupakan sebuah inovasi dalam pembelajaran karena dengan model ini kemampuan berpikir kritis siswa sangat dioptimalisasikan melalui kerjasama tim yang sistematis, sehingga siswa dapat mengembangkan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *quasy eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Kabupaten Bandung sebanyak 50 siswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen 26 siswa dan kelas kontrol 24 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, dokumentasi dan tes. Teknik data yang digunakan yaitu uji statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* dan media *motion graphic* terlaksana dengan sangat baik. Hal ini berdasarkan pada perolehan hasil observasi dengan skor 90%. (2) hasil belajar kognitif siswa setelah menerapkan model *problem based learning* dan *motion graphic* dilihat dari *posttest* kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik dengan rata rata nilai yang diperoleh 82,69, sedangkan *posttest* kelas kontrol berada pada kategori cukup dengan rata-rata nilai 72,71. (3) Peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah menerapkan model *problem based learning* dan *motion graphic* dapat dibuktikan dengan taraf signifikansi 5% melalui uji *independent sampel t test* yang diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,00 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.